

ABSTRAK

Minat masyarakat terhadap museum masih rendah, terutama untuk museum sejarah dan budaya, salah satunya adalah Museum Pencak Silat yang berada di Jalan Taman Mini I, Jakarta Timur. Pencak silat itu sendiri juga kurang diminati oleh masyarakat Indonesia yang padahal pencak silat itu merupakan budaya asli bangsa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor kurangnya minat terhadap Museum Pencak Silat, maka harus menggunakan pendekatan teknologi agar meningkatkan daya tarik pengunjung. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan kriteria desain yang memberikan semangat pencak silat pada perancangan interior Museum Pencak Silat dengan pendekatan teknologi. Metode yang digunakan pada proses perancangan interior ini metode berpikir kreatif. Metode perancangan dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan proses perancangan yang telah dilaksanakan dan menunjukkan secara visual hasil-hasil perancangan desain interior Museum Pencak Silat. Hasil desain menampilkan Museum Pencak Silat yang menampilkan citra pencak silat itu sendiri dengan pendekatan teknologi, simbolik, dan romantik. Citra yang ditonjolkan adalah keselarasan, keseimbangan, kelenturan, dan keberagaman. Citra ini diterapkan dalam tema “Spirit of Pencak Silat” dengan sub tema natural spirit, cultural spirit, dan spirit of sport.

Kata kunci: Teknologi; Budaya; Citra; Interior; Pencak Silat; Museum Pencak Silat.